

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh Kupedes / Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Mikro Utama (KMU) terhadap *Return On Assets (ROA)*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi Kupedes / Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Mikro Utama (KMU) yang disalurkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dari periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2014 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Jumlah perkembangan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Mikro Utama (KMU) / Kupedes dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang cukup besar, hal ini disebabkan oleh minat masyarakat terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Mikro Utama (KMU) / Kupedes yang cukup tinggi. Pertumbuhan jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Mikro Utama (KMU) / Kupedes tertinggi berada pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 428.629.489.000.000, sedangkan jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Mikro Utama (KMU) / Kupedes terendah berada pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp. 113.183.747.000.000
2. Kondisi nilai *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2008 sampai dengan tahun 2014 sangat berfluktuatif. *Return On Assets (ROA)* tertinggi berada pada tahun 2012 yaitu sebesar 5,15%, sedangkan *Return On Assets (ROA)* terendah berada pada tahun 2009 sebesar 3,73%. Perkembangan nilai *Return On Assets (ROA)* selama 7 tahun ini mengalami penurunan yang sangat tajam, hal ini dapat di lihat dan dibuktikan

dengan nilai perkembangannya yang selalu minus. Hal ini bisa terjadi karena disebabkan oleh kredit bermasalah yang terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

3. Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah diolah dengan menggunakan SPSS bahwa keeratan hubungan antara Kupedes dan *Return On Assets (ROA)* adalah sebesar 0,885 (88,5 %) artinya dapat disimpulkan bahwa setiap ada perubahan pada salah satu variable independen akan berpengaruh terhadap variable dependen dengan kategori pengaruh kuat. Sedangkan dari hasil perhitungan koefisien determinasi nilainya sebesar 0,783 (78,3%), hal ini memberikan arti bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Mikro Utama (KMU) / Kupedes memberikan pengaruh sebesar 78,3% terhadap *Return On Assets (ROA)* dan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi sebesar 21,7%.

5.2 Saran

1. Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk harus lebih selektif lagi dalam hal penyaluran kredit kepada para calon debitur. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah atau kredit macet, karena dengan terjadinya kredit macet bukan saja pihak Bank yang dapat dirugikan tetapi calon nasabah yang akan mengajukan kredit.
2. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk menunjukkan adanya usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional, keadaan ini sebaiknya dapat

dipertahankan agar selalu dapat membuat ROA di PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk senantiasa sehat.

3. *Return On Asset (ROA)* pada Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sudah cukup baik dengan tetap mempertahankan persentasenya diatas 3,73% dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan disarankan untuk dapat mempertahankannya.

